

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulannya jadi dari hasil penelitian yang bertujuan meneliti tentang metode dakwah dan teknik-teknik serta tema pesan dakwah dalam Ceramah dialogis KH Miftahuddin kepada santrinya di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya dirinci sebagai berikut:

1. Jadi dalam ceramahnya KH Miftahuddin menggunakan metode ceramah dialogis yang disertai dengan tehnik-tehnik yang meliputi persiapan, pembukaan dan penutupan yang menarik untuk menyampaikan pesan dakwah ke Mad'unya, yang dimana tehnik-tehnik ini bisa lebih maksimal untuk memahami dan bisa membuat santri-santrinya menerima pesan dakwah KH Miftahuddin. Meskipun santri-santrinya berbeda macam paham keagamaan ada yang dari Nu, Muhammadiyah, Salafi, persis dan golongan-golongan lainnya dengan menggunakan tehnik dialogis ini maka ceramah KH Miftahuddin bisa diterima santrinya dengan baik sekali ini ditunjukkan dari semangat santrinya yang menimba ilmu dari KH Miftahuddin di ponpes Hidayatullah. Yang dimana santrinya bersemangat sekali dalam mendengarkan ceramah KH Miftahuddin dan bersemangat untuk mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan as-Sunnah.

2. Dalam ceramahnya KH Miftahuddin banyak menggunakan jenis tema pesan dakwah yang bertemakan akidah dan Akhlak KH Miftahuddin dalam ceramahnya lebih fokus dalam memilih tema. Tersebut karena KH Miftahuddin menganggap kedua tema tersebut yang paling tepat untuk disampaikan dalam rangka membenahi akidah dan akhlak santrinya tsb menuju ke arah akhlak Islami yang lebih baik sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah..

### **B. Saran**

1. Untuk institusi Mungkin untuk memperkaya wawasan keilmuan tentang metode dakwah. Peneliti atau lembaga lain bisa mencoba untuk menggali potensi lebih dalam lagi tentang metode dakwah kelembagaan yang diterapkan di Ponpes Hidayatullah kepada para santrinya. Peneliti menemukan keunikan yang menarik dalam penelitiannya salah satunya adalah masalah pengkaderan dakwah, sangat jarang sekali pondok-pondok pesantren yang mengkader santrinya untuk berdakwah dan dikirim di berbagai daerah di Indonesia untuk mendirikan cabang pondok pesantren yang baru.

2. Untuk Ponpes Hidayatullah mungkin ketika para Ustadz menyampaikan pesan dakwah kepada para santrinya berceramah bisa ditambah lagi tema pesan dakwah tentang syariah yang dimana memang tema ini juga perlu untuk disampaikan kepada santrinya jadi tidak hanya tema masalah akidah dan akhlak saja yang sering disampaikan, tetapi tema pesan dakwah seperti masalah syariah juga harus dibahas karena agar terjadi keseimbangan dalam penyampaian pesan dakwah ceramah dialogis. .

